

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail yang mendalam tentang bagaimana implementasi program Asistensi Rehabilitasi Sosial bagi keluarga miskin melalui Warung Makan Indomie di Kota Bandung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berbasis induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi (penggabungan beberapa sumber data), analisis data dilakukan secara kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami makna secara menyeluruh, rinci, dan mendalam mengenai pelaksanaan implementasi program Atensi bagi keluarga miskin melalui Warmindo di Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto dan video, serta catatan resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana implementasi program Atensi bagi keluarga miskin melalui Warmindo di Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka berikut adalah istilah-istilah yang menjadi kata kunci secara garis besar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan program Atensi melalui Warmindo oleh Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung kepada KPM.

2. Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi)

Atensi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan program rehabilitasi sosial dengan layanan langsung melalui beberapa kegiatan yang diantaranya yaitu pelatihan vokasional, pembinaan kewirausahaan, dan bantuan sosial, dimana ketiga aspek tersebut tercakup dalam program Warmindo.

3. Keluarga Miskin

Keluarga miskin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat dari program Warmindo oleh Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung berkolaborasi dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kriteria keluarga miskin pada program Warung Makan Indomie (Warmindo) dijelaskan secara komperhensif dalam penelitian ini.

4. Program Warung Makan Indomie (Warmindo)

Program Warmindo merupakan salah satu program PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berkolaborasi dengan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka penelitian dilaksanakan di Kota Bandung. KPM warmindo tersebar di berbagai Kecamatan di Kota Bandung. Latar tertutup penelitian ini dilaksanakan di kediaman informan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Data

3.4.1 Sumber Data

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Penjelasan mengenai sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa “Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data dapat dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Informan dalam penelitian ini adalah Pekerja Sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, keluarga penerima manfaat program Warmindo, dan *significant other* dari para KPM.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu, dokumentasi kegiatan pemberdayaan

Program Warmindo yang pernah dilakukan di Kota Bandung, dan bahan-bahan literatur sebagai pendukung.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Teknik Penentuan informan yang digunakan peneliti menggunakan *non-probability* dengan teknik *purposive* yaitu “pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.” (Sugiyono, 2022). Artinya peneliti melakukan pengambilan sampel dari populasi yang ada secara terstruktur dengan memperhatikan kriteria tertentu.

Informan dalam penelitian yang pertama diwawancarai adalah Peksos dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung sebagai pelaksana program Atensi Warmindo. Selanjutnya peneliti mewawancarai KPM yang menerima bantuan dari Program Warmindo. Peneliti juga mewawancarai *significant other* dari masing-masing KPM sebagai pihak yang mengetahui langsung mengenai KPM. Ketiga kelompok informan ini menjadi penting karena mereka adalah orang-orang yang telah mengalami dan pernah ikut dalam implementasi program Warmindo ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi terstruktur, dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara menlontarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur dalam pedoman wawancara dimana pedoman wawancara berguna sebagai alat agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada informan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan dinamika program Atensi Warmindo.

2. Teknik Observasi Terus Terang

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dari obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022) dalam observasi terus terang peneliti saat melakukan pengumpulan data memberi tau secara jelas kepada informan atau sumber data bahwa peneliti sedang melaksanakan sebuah penelitian, dengan demikian objek penelitian mengetahui dari awal hingga akhir tentang kegiatan peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji data-data yang berkaitan dan diperoleh melalui pihak ketiga. Menurut Sugiyono (2022) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaludan berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang individu seperti catatan dalam kehidupan sehari-hari, peraturan, kebijakan, dan juga foto. Peneliti mencari dan mendalami dokumen dokumen yang dibutuhkan sebagai data penunjang penelitian ini dengan mencari dokumen pedoman program Atensi,

dokumentasi kegiatan KPM Program Warmindo, dan tentu dokumen berupa foto mengenai program Atensi Warmindo.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek Penelitian	Teknik yang Digunakan	Sumber Data
1.	Proses penerimaan bantuan program Warmindo	Wawancara, studi dokumentasi	Informan, laporan monitoring dan evaluasi program warmindo
2.	Manfaat yang dirasakan	Wawancara, observasi	Informan, catatan hasil observasi
3.	Perubahan kondisi dari aspek ekonomi, sosial, fisik, dan psikis	Wawancara, observasi, studi dokumentasi	Informan, catatan hasil observasi, laporan monitoring dan evaluasi program warmindo

Sumber: Olah Data Penelitian, 2024

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1 Uji Credibility

Credibility data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian secara berkesinambungan dan lebih cermat, triangulasi data dan menggunakan referensi sebagai data pendukung.

1. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yang salah satunya dilakukan dengan memusatkan diri pada persoalan atau isu yang sedang diteliti sehingga dengan penelitian yang terfokus dan tekun memungkinkan terungkapnya fokus penelitian dengan kedalaman informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono

(2022) dalam pengujian data, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun jurnal penelitian yang memiliki fokus yang mirip dengan tujuan wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga peneliti dapat menggunakan wawasan tersebut untuk mendeskripsikan program Warmindo secara komperhensif.

2. Menggunakan referensi pendukung

Menggunakan bahan referensi seperti rekaman hasil wawancara dan foto pada saat penelitian. Peneliti menggunakan bahan referensi seperti foto-foto kegiatan dan rekaman hasil wawancara untuk mendukung dan menjadi bukti bahwa informasi telah ditemukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan menyatukan berbagai cara, dan berbagai waktu dimana terdapat tiga kategori yaitu triangulasi sumber yang berarti mengecek data berdasarkan sumber data yang berbeda yang kesimpulannya dimintakan kesepakatan oleh sumber data tersebut, triangulasi teknik pengumpulan berarti mengecek sumber data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dan triangulasi waktu yang berarti mengecek data dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara di waktu yang berbeda.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji Credibility data perlu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian Credibility data tentang pelaksanaan Program Warmindo. Sumber lain dalam

penelitian ini maksudnya peneliti melakukan wawancara tidak hanya dengan KPM Program Warmindo saja, namun peneliti juga melakukan wawancara dengan pelaksana program dan *significant other* dari para KPM.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji Credibility data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek data kembali melalui wawancara dan observasi. Bilamana teknik pengujian Credibility data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan mengenai dinamika implementasi Program Atensi Warmindo guna memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara diwaktu yang berbeda untuk memastikan apakah informasi yang disampaikan oleh informan sudah sesuai dengan yang disampaikan diwaktu sebelumnya. Peneliti melakukan kembali wawancara dengan informan yang sudah pernah peneliti wawancarai untuk mencari kebenaran informasi yang telah didapatkan oleh peneliti.

3.6.2 Uji Transferability

Menurut Sugiyono (2022) Transferability (keteralihan) merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti berupaya untuk dapat memberikan laporan penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, dan

sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Peneliti juga melakukan proses pendokumentasian dengan seksama terhadap transkrip wawancara, notulensi diskusi kelompok terfokus, dan data hasil observasi. Peneliti juga menguraikan hasil penelitian mengenai setiap aspek yang digunakan dan menyisipkan kutipan hasil wawancara dan observasi kedalam hasil penelitian.

3.6.3 Uji Dependability

Menurut Sugiyono (2022), uji dependability dalam penelitian kualitatif disebut juga realibilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah jika orang lain dapat memahami atau menerapkan ulang proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji dependability dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh hasil penelitian dengan melakukan bimbingan oleh pembimbing ahli yang bertujuan penelitian ini dapat dikoreksi dan diarahkan dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian ini.

3.6.4 Uji Confirmability

Uji Confirmability (kepastian) hampir sama dengan uji dependability yaitu pengakuan terhadap hasil penelitian oleh orang banyak. Menurut Sugiyono (2022), pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai uji obyektivitas penelitian. Peneliti dapat dinyatakan obyektif hanya jika hasil dari penelitian tersebut telah disetujui oleh banyak orang. Peneliti melakukan obyektivitas pengujian kualitatif dengan dikonfirmasi oleh penguji atau diseminarkan dalam sidang Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dan setiap penguji berhak mengkonfirmasi tentang hasil penelitian yang telah didapatkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini Menurut (Sugiyono, 2022) analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian seperti, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan atau gabungan keempatnya selama melakukan penelitian di Kota Bandung.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data dipandu oleh tujuan yang dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi program Atensi Warmindo di Kota Bandung.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data

terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2022). Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan terkait implementasi program Atensi bagi keluarga miskin melalui Warmindo di Kota Bandung.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, sehingga dapat disusun solusi program pemecahan masalah maupun rekomendasi penyempurnaan dalam proses implementasi program Atensi bagi keluarga miskin melalui Warmindo di Kota Bandung berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, mulai dari bulan februari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024, dan penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Tahapan Penelitian

Tahap	Kegiatan	Hasil
Tahap I (Persiapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjajagan lokasi penelitian 2. Penyusunan proposal penelitian 3. Seminar proposal 4. Menyusun instrumen penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen proposal penelitian 2. Penelitian telah disetujui
Tahap II (Pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penelitian 2. Menyusun transkrip 3. Hasil penelitian 4. Membuat laporan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian telah dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang telah di -tentukan sejak awal 2. Dokumen hasil laporan penelitian

Tahap III (Akhir)	1. Ujian /Sidang Skripsi 2. Mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal hasil penelitian.	1. Melaksanakan ujian sidang skripsi 2. Telah mempublikasi hasil penelitian.
----------------------	--	---

Sumber: Olah Data Penelitian, 2024

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
Tahap Persiapan Lapangan							
1	Studi Literatur						
2	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Skripsi						
3	Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian						
4	Penjajakan Lokasi Penelitian						
5	Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian						
6	Penyusunan Instrumen Penelitian						
Tahap Pelaksanaan Lapangan							
1	Pemahaman Karakteristik Lokasi Penelitian						
2	Persiapan Pengumpulan Data Penelitian						
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian						
Tahap Penyusunan Hasil Lapangan							
1	Analisis dan Keabsahan Data Penelitian						
2	Bimbingan Penulisan Skripsi						
3	Penyusunan Laporan Penelitian						
4	Pengesahan Hasil Penelitian						
5	Sidang Karya Ilmiah Akhir						
6	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian						

Sumber: Olah Data Penelitian, 2024